

## Project Based Learning Kelompok 5

1. Devina Qori Denila (2111011117)
2. Devani Qori Denila (2111011118)
3. Debi Marsela (2211011168)
4. Isna Maulida (2211011169)
5. Audrey Fahra Nabila (2261011001)

### CASE/PROBLEM BASED TEMPLATE

| IDENTITAS MATAKULIAH |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Matapelajaran:       | Komunikasi Bisnis (B)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Pokok Bahasan:       | Komunikasi Bisnis Lintas Budaya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Sub Pokok Bahasan:   | Mahasiswa mampu memahami komunikasi bisnis lintas budaya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| CPMK                 | Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK): <ol style="list-style-type: none"><li>1. Memahami dasar-dasar komunikasi bisnis</li><li>2. Memahami proses penulisan bisnis</li><li>3. Memahami dan merancang komunikasi melalui surat</li><li>4. Merancang komunikasi tentang pekerjaan</li><li>5. Merancang komunikasi melalui laporan</li><li>6. Menganalisis komunikasi melalui teknologi informasi</li></ol>                                                                                                                                             |
| Sub CPMK             | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mahasiswa mampu mengelola kegiatan belajar dengan baik</li><li>2. Mahasiswa mampu memahami dasar-dasar komunikasi bisnis</li><li>3. Mahasiswa mampu memahami dan merancang komunikasi melalui surat</li><li>4. Mahasiswa mampu merancang komunikasi tentang pekerjaan</li><li>5. Mahasiswa mampu merancang komunikasi melalui laporan</li><li>6. mahasiswa mampu menganalisis komunikasi melalui teknologi informasi</li><li>7. Mahasiswa mampu menganalisis dan mempresentasikan komunikasi bisnis</li></ol> |
| Kasus/Problem:       | Permasalahan yang ada terkait komunikasi dan transfer informasi diantara SDM perusahaan dengan latar belakang budaya beragam.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

## SCRIPT – INTRODUCTION/ORIENTASI PADA MASALAH

### Orientasi pada masalah/Defining the Problem (Open ended problem/Real life Problem)

#### KASUS/PROBLEM A

Hambatan dalam komunikasi lintas budaya dapat mengganggu makna komunikasi di perusahaan multinasional, seperti perbedaan kosakata, tata bahasa, idiom, volume, aksen, pengucapan, dan penekanan dalam kalimat, serta perbedaan nada suara, kontak mata, bahasa tubuh, gerak tubuh, emosi, pakaian/artefak, dan kedekatan

#### KASUS/PROBLEM B

Pandemi COVID-19 dapat menambah hambatan dalam komunikasi lintas budaya di perusahaan multinasional, karena komunikasi lintas budaya yang terjadi akan lebih sulit jika dilakukan secara jarak jauh atau virtual meeting

## SCRIPT – ANALISIS MASALAH

Dalam studi kasus yang kita bahas ini terdapat beberapa tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh perusahaan multinasional. Tantangan dan hambatan yang terjadi diakibatkan kurangnya empati dan pengetahuan tentang bisnis internasional seperti berbahasa asing oleh para staf lokalnya menjadi hambatan serta tantangan untuk beradaptasi sebab atasan mereka diisi oleh jajaran manajerial ekspatriat.

Disampaikan juga bahwa faktor eksternal seperti pandemic COVID-19 dapat menambah hambatan dalam komunikasi lintas budaya di perusahaan multinasional ini sebab komunikasi lintas budaya yang terjadi akan lebih sulit jika dilakukan secara jarak jauh atau virtual meeting karena jajaran manajerial terpaksa pulang dan bekerja dari Australia karena pandemi akibat tidak adanya interaksi secara langsung ditempat atau bertemu.

### 1. Tiap kelompok Brainstorming

- Kelompok 1 Nur Ishmah Azizah 2251011018

Menurut pendapat kami para manajer perusahaan multinasional perlu memiliki pemahaman budaya yang luas untuk menyelesaikan hambatan budaya yang ada di perusahaan. Pandemi COVID-19 dapat mempengaruhi kebijakan dan regulasi di negara-negara di mana perusahaan multinasional beroperasi, sehingga perlu dilakukan penyesuaian dan akulturasi untuk memfasilitasi komunikasi yang efektif.

- Kelompok 2 Nita Kusuma Mardiah 2251011050

Kelompok 2 berpendapat bahwa perusahaan tersebut harus melakukan evaluasi terhadap pemahaman lintas budaya agar masalah dapat terselesaikan dengan baik dan ada jalan keluar nya. Pandemi COVID-19 dapat mempengaruhi kebijakan dan strategi bisnis di perusahaan multinasional, sehingga perlu dilakukan penyesuaian dan akulturasi untuk memfasilitasi komunikasi yang efektif agar tidak terjadi kesenjangan pada komunikasi bisnis lintas budaya.

- Kelompok 3 Cindy Adelia (2211011119)

Kelompok 3 berpendapat bahwa pentingnya pelatihan intensif dalam bidang bisnis internasional dan bahasa asing bagi staf lokal. Hal ini dapat membangun jembatan komunikasi antara manajemen ekspatriat dan tim lokal untuk memahami perspektif budaya yang berbeda. Kami menyarankan agar perusahaan multinasional harus menyesuaikan cara berkomunikasi mereka selama pandemi COVID-19, seperti menggunakan teknologi yang tepat untuk memfasilitasi komunikasi lintas budaya yang efektif.

- Kelompok 4 Mutia Alya Sari (2251011017)

Menurut kelompok kami, perbedaan budaya antar negara dapat mempengaruhi komunikasi antara masyarakat dengan identitas budaya yang berbeda. Pentingnya perusahaan untuk memperhatikan kembali masalah ini agar terhindar dari hambatan pada komunikasi bisnis lintas budaya. Kami berpendapat bahwa pandemi COVID-19 dapat mempengaruhi kebijakan pengelolaan risiko di perusahaan multinasional, sehingga perlu dilakukan penyesuaian dan akulturasi untuk memfasilitasi komunikasi yang efektif dalam menghadapi risiko yang muncul akibat pandemi.

- Kelompok 6 Putri Adelia 2211011085

Kami pikir miskomunikasi bisa menjadi masalah besar karena perbedaan makna dan persepsi dalam komunikasi lintas budaya. Selain itu, kita perlu menyadari bahwa gaya manajemen dan perilaku staf dapat dipengaruhi oleh faktor budaya, yang mungkin menciptakan dalam bagaimana pesan dan informasi disampaikan. Selama pandemi COVID-19, yang dilakukan secara virtual atau dari jarak jauh ini semakin menjadi tantangan. Jadi, menurut kami perusahaan perlu memperhatikan hal ini agar komunikasi tetap efektif dan tidak ada hambatan yang terus bertambah.

- Kelompok 7 Resty Putri Ulyanah 2211011122

Kelompok 7 berpendapat bahwa manajer perusahaan multinasional harus aktif terlibat dalam pertukaran budaya dan berusaha memahami perspektif lokal. Dalam diskusi kelompok kami, kami menekankan bahwa kebijakan dan regulasi yang diterapkan perusahaan selama pandemi COVID-19 dapat menciptakan tantangan baru, seperti pembatasan perjalanan, sehingga perlu adanya adaptasi strategis untuk menjaga kelancaran komunikasi lintas budaya.

- Kelompok 8 Romualdus Domu Sinaga 2211011146

Hasil diskusi kelompok kami, setelah melihat dari kasus yang ada. Kelompok 8 menekankan perlunya memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan komunikasi lintas budaya. Kami berpendapat bahwa pelatihan dan pendidikan secara daring dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan staf terkait budaya. Selain itu, pandemi COVID-19 dapat memberikan dorongan tambahan untuk mengintegrasikan solusi teknologi dalam komunikasi bisnis.

## 2. Alternatif Solusi

Dari permasalahan pada jurnal yang berjudul Analisis Penerapan Komunikasi Lintas Budaya dalam Perusahaan Multinasional (Suatu Telaah Pustaka), kami kelompok 5 menyimpulkan beberapa poin alternatif solusi untuk mengatasi tantangan-tantangan yang ada pada masalah dalam kasus jurnal tersebut sebagai berikut:

1. Mempekerjakan konsultan lintas budaya  
= Solusi ini membantu perusahaan dalam memahami dinamika budaya yang kompleks dan memberikan panduan tentang cara mengatasi hambatan lintas budaya.
2. Meningkatkan pemahaman tentang keterbukaan terhadap perbedaan budaya  
= Solusi ini dapat membantu menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan meminimalkan konflik yang mungkin muncul.
3. Memastikan saluran komunikasi terbuka saat pandemi  
= Solusi ini sangat penting untuk mengatasi hambatan komunikasi yang timbul akibat pandemi, Saluran komunikasi yang terbuka dapat membantu menjaga keterhubungan dan pemahaman yang efektif meskipun dalam situasi jarak jauh.
4. Memastikan pemahaman bersama tentang gaya manajemen  
= Solusi ini membantu mengurangi ketidakpastian dan mencegah konflik. Hal ini bisa menciptakan kolaborasi yang lebih baik di antara tim dengan latar belakang budaya yang beragam.
5. Menggunakan teknologi untuk komunikasi lintas budaya  
= Teknologi dapat menjadi alat efektif dalam memfasilitasi komunikasi lintas budaya, terutama dalam konteks kerja jarak jauh. Penggunaan platform virtual dan alat kolaborasi dapat meningkatkan kemudahan dan efektivitas komunikasi.
6. Mendorong diskusi dan pertukaran ide  
= Memotivasi karyawan untuk berpartisipasi dalam diskusi dan pertukaran ide dapat membuka jalur komunikasi yang lebih baik, memperkaya pemahaman bersama, dan mengurangi konflik.
7. Menilai dan Melakukan Pembaruan Berkala  
= Untuk memastikan bahwa perusahaan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan budaya dan lingkungan kerja yang terus berubah.

#### 4. Mengumpulkan informasi dan Pengembangan Solusi

Berikut link jurnal yang telah kami amati kasusnya, yaitu:

<https://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/adbisindonesia/article/viewFile/1572/511>

Dalam jurnal tersebut, terdapat informasi mengenai analisis penerapan komunikasi lintas budaya dalam perusahaan multinasional. Berikut adalah informasi yang terdapat dalam jurnal tersebut:

- Artikel ini membahas kajian mendalam mengenai komunikasi lintas budaya pada praktiknya dalam perusahaan multinasional secara konseptual. Komunikasi lintas budaya pada perusahaan multinasional menjadi penting karena semakin meluasnya kesulitan atau tantangan dalam berkomunikasi di tingkat global, terutama dalam persaingan yang semakin kompetitif pada ekonomi dunia menyebabkan lebih sulit lagi bagi usaha bisnis yang sudah besar dan sukses untuk melakukan bisnis secara eksklusif dalam batas-batas yang aman dari suatu lingkungan bisnis domestik suatu negara sebab adanya perbedaan budaya.
- Komunikasi yang buruk dan gagal dalam komunikasi organisasi khususnya di antara rekan kerja dengan beda budaya dapat menyebabkan terjadinya saling tidak percaya, ambiguitas, hingga yang paling parah dampak besar terhadap satu kesatuan perusahaan yakni dapat terhambatnya efektivitas dan produktivitas. Diperlukanlah komunikasi lintas budaya agar dapat menjadi sarana, penengah serta solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada baik dari sisi perusahaan multinasional, maupun pekerja yang bekerja di negara orang sebagai ekspatriat.
- Perusahaan multinasional dapat mengurangi masalah komunikasi lintas budaya dengan melakukan proses akulturasi, serta menerapkan berbagai kebijakan dan strategi guna menghadapi tidak hanya dinamika secara internal tim perusahaan multinasional yang multikultur, namun juga dalam tantangan menghadapi proyek transnasional dan operasi bisnis global.

Berdasarkan informasi tersebut, pengembangan solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah komunikasi lintas budaya di perusahaan multinasional antara lain:

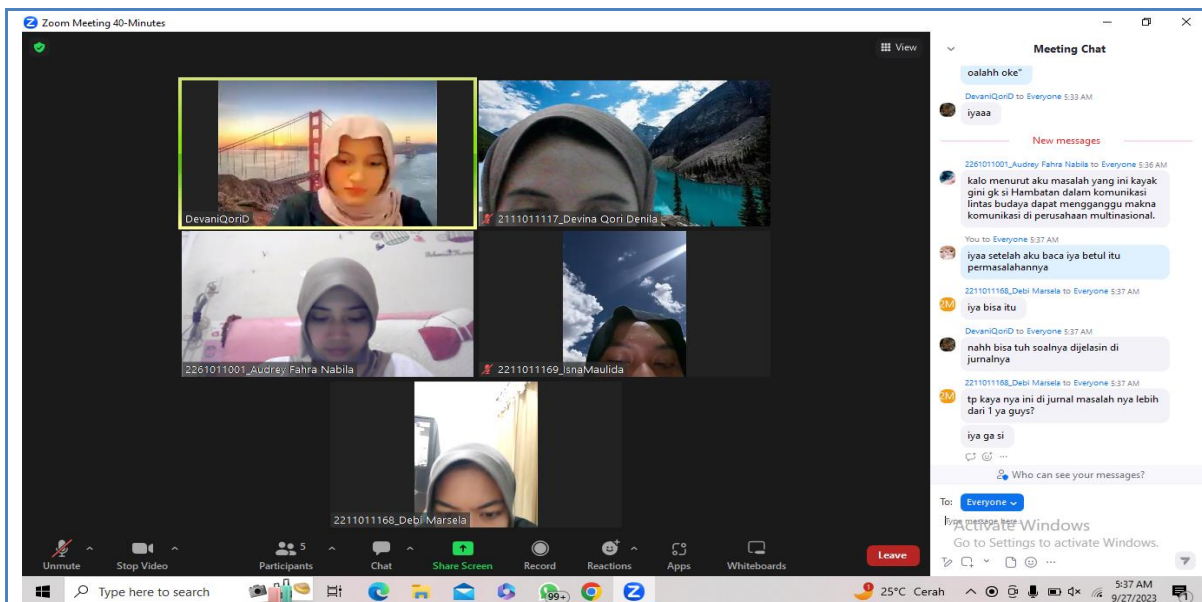
- Perusahaan multinasional seharusnya mempekerjakan konsultan lintas budaya yang dapat memberikan panduan dan nasihat tentang komunikasi yang efektif antarbudaya dan membantu dalam penyelesaian konflik yang mungkin timbul.
- Kita perlu pemahaman tentang keterbukaan terhadap perbedaan budaya yang ada. Kita harus mampu menerima perbedaan yang ada dan janganlah meremehkan atau menilai budaya orang lain dengan citra buruk.
- Pada saat pandemi covid perusahaan multinasional harus memastikan bahwa ada saluran komunikasi yang terbuka dan efektif antara manajer, staf lokal, dan mitra bisnis, sehingga informasi dan pesan dapat disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami.
- Perusahaan multinasional harus memastikan bahwa manajer dan staf lokal memiliki pemahaman yang sama tentang gaya manajemen dan perilaku yang diharapkan dalam perusahaan, dengan memperhatikan perbedaan budaya yang mungkin terjadi.
- Pada saat pandemi perusahaan multinasional harus menggunakan teknologi yang tepat untuk memfasilitasi komunikasi lintas budaya yang efektif, seperti video conferencing atau digital communication tools.
- Perusahaan multinasional harus memastikan bahwa manajer dan staf lokal memiliki pemahaman yang sama tentang gaya manajemen dan perilaku yang diharapkan dalam perusahaan, dengan memperhatikan perbedaan budaya yang mungkin terjadi.

- Pada saat pandemi perusahaan multinasional harus memastikan bahwa ada kesempatan untuk diskusi dan pertukaran ide antara manajer, staf lokal, dan mitra bisnis, sehingga hambatan dalam komunikasi lintas budaya dapat diminimalkan.
- Melakukan survei kepuasan karyawan secara berkala untuk mengukur efektivitas langkah-langkah yang telah diambil dalam mengatasi hambatan lintas budaya. Berdasarkan hasil survei, melakukan penyesuaian dan pembaruan pada program-program lintas budaya untuk menjaga keefektifannya.

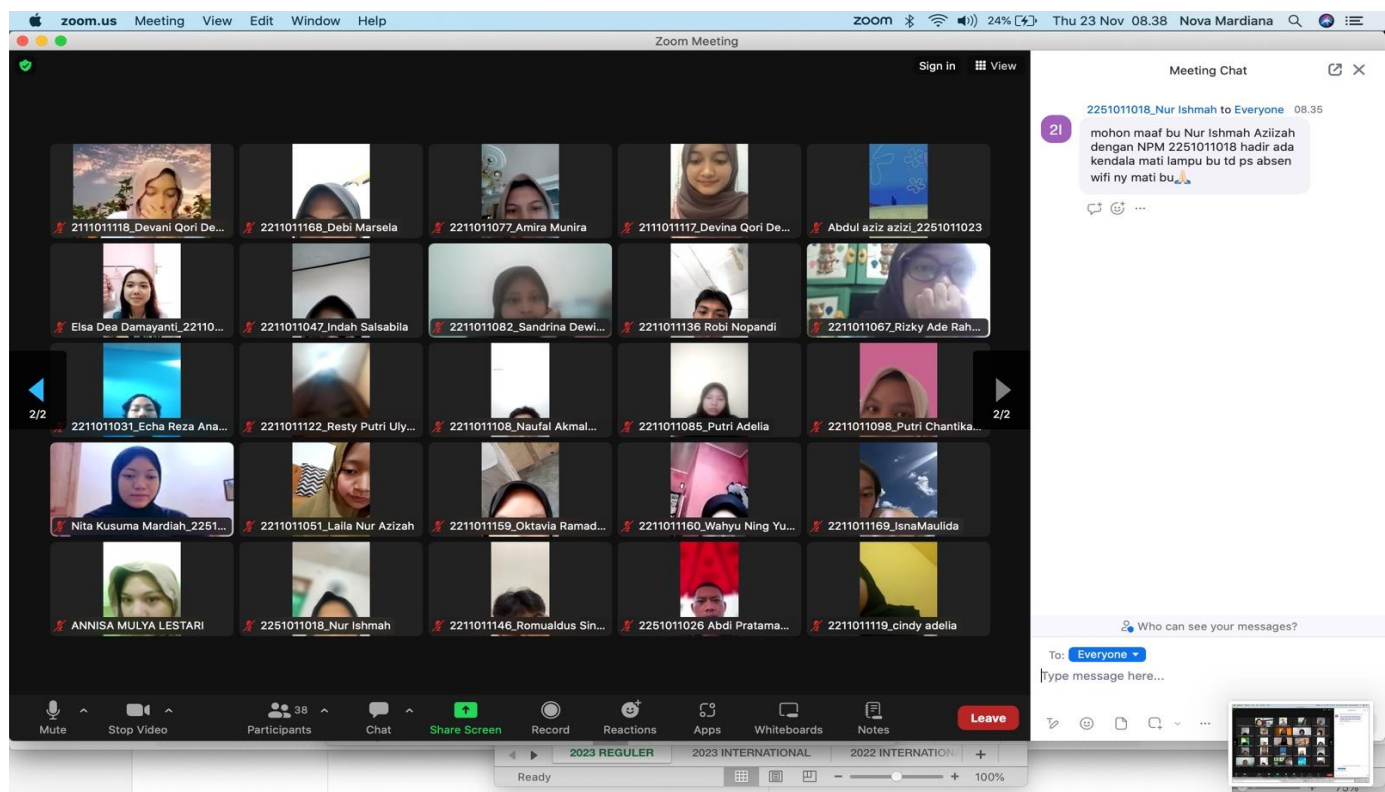
#### 4. Presentasi (Sharing) dan Penyajian Hasil Karya

##### Diskusi kelompok 5 melalui via Zoom Meeting:

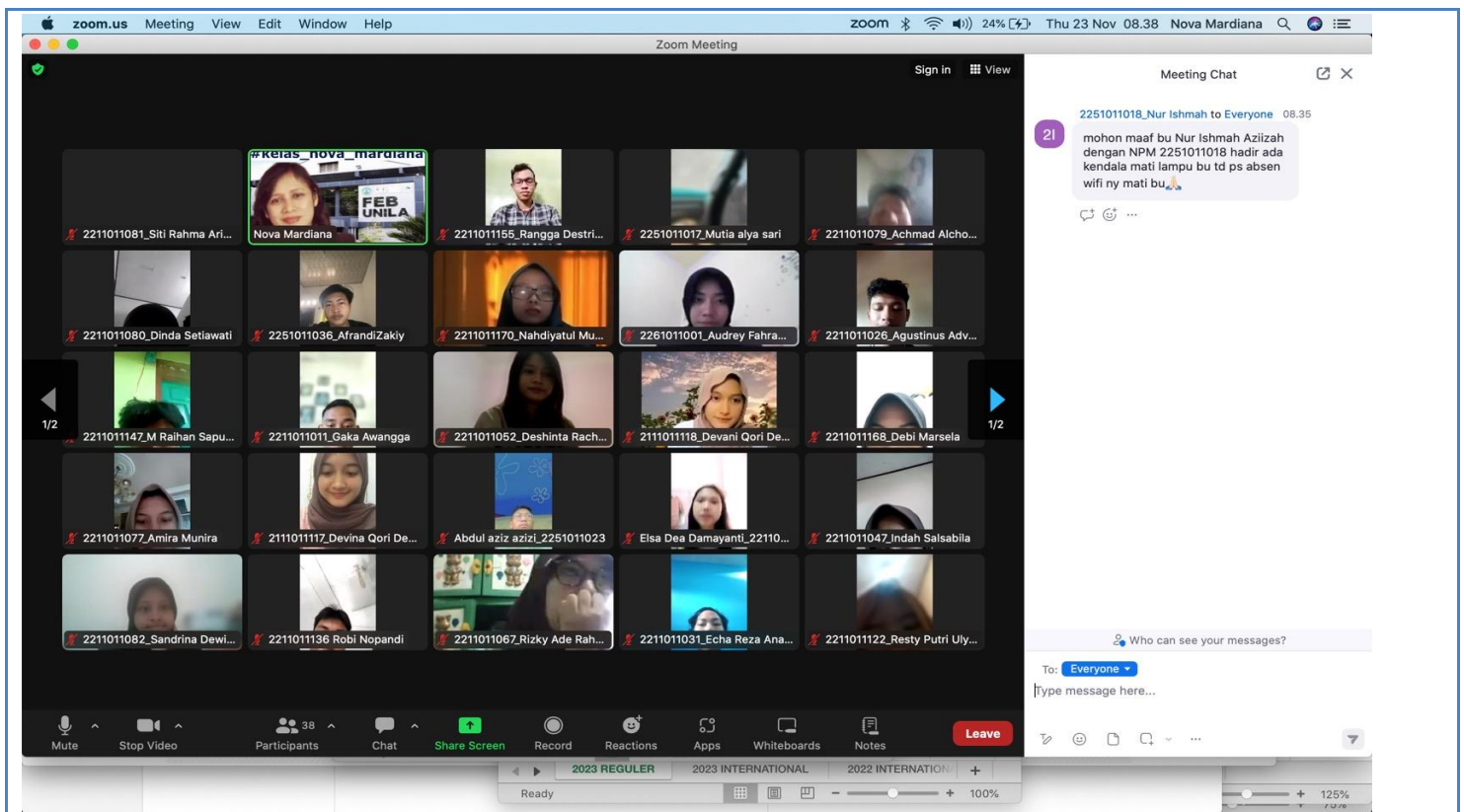
The screenshot shows a Zoom meeting interface. On the left, a presentation slide titled "Komunikasi lintas budaya pada perusahaan multi nasional (1).pdf" is displayed. The slide content includes a paragraph about a fatal error that could lead to a company's failure, a section on cross-cultural communication management, and a list of references. On the right, a grid of participants is visible, including Devani Qori D., 2111011117, Devina Qori D., 2201011001, Audrey Fahira N., 2211011169, Isnah Maulida, and 2211011168, Dabi Marsela. A Windows watermark is visible at the bottom right.



## Dokumentasi Perkuliahan dan Presentasi Kelompok 5 Via Zoom Meeting. Hari Kamis, 16 November 2023:







Berikut adalah link PPT study case (Penyajian hasil karya):

[https://www.canva.com/design/DAFxCGrTNj4/TIBCimAfAph9NDkzQREYg/view?utm\\_content=DAFxCGrTNj4&utm\\_campaign=designshare&utm\\_medium=link&utm\\_source=editor](https://www.canva.com/design/DAFxCGrTNj4/TIBCimAfAph9NDkzQREYg/view?utm_content=DAFxCGrTNj4&utm_campaign=designshare&utm_medium=link&utm_source=editor)

## SCRIPT-REFLEKSI DAN TINDAK LANJUT

### ➤ REFLEKSI:

Dari kasus A dan B, kita dapat melihat bahwa hambatan dalam komunikasi lintas budaya merupakan tantangan serius bagi perusahaan multinasional. Kasus A menggambarkan kompleksitasnya perbedaan budaya dalam berbagai aspek, mulai dari bahasa hingga ekspresi emosi. Kasus B menekankan dampak pandemi COVID-19, yang semakin memperumit komunikasi lintas budaya, terutama melalui pertemuan virtual. Dalam studi kasus perusahaan multinasional ini, kurangnya empati dan pemahaman bisnis internasional juga menjadi faktor utama dalam hambatan komunikasi.

### ➤ TINDAK LANJUT:

1. Melakukan pelatihan intensif bagi semua anggota tim, termasuk manajerial ekspatriat, untuk meningkatkan pemahaman terhadap berbagai aspek komunikasi lintas budaya.
2. Mempekerjakan konsultan lintas budaya yang dapat memberikan panduan dan bimbingan bagi staf lokal dan manajerial dalam mengatasi hambatan komunikasi.



3. Mendorong budaya organisasi yang menghargai perbedaan, dengan fokus pada keterbukaan dan empati. Ini dapat dilakukan melalui kebijakan dan program khusus.
4. Menggunakan teknologi yang sesuai untuk mendukung komunikasi lintas budaya, terutama selama pandemi. Memastikan kemudahan dan efektivitas pertemuan virtual.
5. Melakukan evaluasi berkala terhadap program-program yang diimplementasikan dan melakukan pembaruan sesuai kebutuhan perubahan lingkungan dan dinamika bisnis.

**Validate**

**Date: 16 November 2023**

**Lecturer: (1)** Dr. Nova Mardiana, S.E., M.M.    **(2)** Risda Marvinita, S.E, M.Si.